

# Pengungkapan Limbah Perusahaan, Pengambilan Risiko Perusahaan, Dan Kepemilikan Asing = Corporate Waste Disclosure, Corporate Risk-Taking, And Foreign Ownership

Winda Wulansari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920520926&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia menghadapi isu limbah yang terus meningkat. Indonesia teridentifikasi sebagai penghasil limbah plastik laut terbesar kedua di dunia. Seiring dengan hal tersebut berbagai pihak berusaha mengatasi masalah ini termasuk dari pemangku kepentingan meminta perusahaan turut serta dalam mengatasi permasalahan limbah. Menggunakan pendekatan teori motivasi, stakeholder dan signalling penelitian ini menguji asosiasi pengungkapan limbah dan pengambilan risiko perusahaan. Peneliti juga memeriksa peran moderasi kepemilikan asing menggunakan pendekatan teori resource based-view. Data diambil dari sampel perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di pasar modal Indonesia periode 2018-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan limbah berasosiasi positif dengan pengambilan risiko perusahaan. Tetapi, peran moderasi kepemilikan asing tidak ditemukan signifikan memperkuat asosiasi pengungkapan limbah dan pengambilan risiko perusahaan. Penelitian ini mengangkat diskusi pengungkapan informasi perusahaan dan komitmen pengambilan risiko perusahaan yang masih sedikit mendapat perhatian. Hal ini berkontribusi pada pengembangan literatur akuntansi keberlanjutan. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa diperlukan peningkatan kebijakan pengungkapan keberlanjutan khususnya dalam hal pengungkapan limbah. Melalui peningkatan kebijakan transparansi informasi limbah ini diharapkan dapat menciptakan kondisi yang dapat menarik aliran masuk sumber daya investor asing dengan jumlah yang lebih besar. Kemudian, investor juga perlu meningkatkan perhatian pada isu limbah perusahaan dan memberikan tekanan untuk menyediakan informasi kinerja limbah perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi.

.....In recent years, Indonesia has faced increasing waste issues. Indonesia is identified as the second largest contributor of ocean plastic waste on the earth. Various parties are trying to overcome this problem, including stakeholders requiring companies to participate in dealing with waste problems. This study uses motivational, stakeholder, and signalling theories to examine the association between waste disclosure and corporate risk-taking. The researcher also investigates the moderating role of foreign ownership utilizing the resource based-view theory. Data is taken from a sample of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The results show that waste disclosure is positively associated with corporate risk-taking. However, the moderating role of foreign ownership is not found to significantly strengthen the association between waste disclosure and corporate risk-taking. This research offers discussion regarding corporate information disclosure and corporate risk-taking commitment that received slight attention. It contributes to the development of sustainability accounting literature. The findings imply that it is necessary to improve sustainability disclosure policy, especially in terms of waste disclosure. Improving the transparency policy of waste information is expected to create conditions that can attract a greater inflow of foreign investor resources. Then, investors also need to increase attention to the issue of corporate waste and put pressure on providing information on corporate waste performance for investment decision-making.